

**ANALISIS PENGURANGAN BEBAN EMISI AKIBAT KEBIJAKAN
WORK FROM HOME (WFH) DI JALAN ISKANDAR MUDA KOTA
LHOKSEUMAWE**

Oleh : Yuli Sinta Marawiyah Siregar

Nim : 220110196

Pembimbing Utama : Ir. Nanda Savira Ersu, S.T., M.T
Pembimbing Pendamping : Ir. Nura Ushrina, S.T., M.T
Ketua Penguji : Said Jalalul Akbar, S.T., M.T
Anggota Penguji : T. Mudi Hafli, S.T., M.T

ABSTRAK

Peningkatan aktivitas kendaraan bermotor dapat menyebabkan meningkatnya emisi yang berdampak terhadap kualitas udara dan lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi dari sektor transportasi adalah penerapan kebijakan *Work From Home (WFH)* yang dapat mengurangi perjalanan masyarakat menuju tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui volume lalu lintas serta menganalisis beban emisi kendaraan dan pengurangan beban emisi akibat penerapan WFH pada ruas Jalan Iskandar Muda Kota Lhokseumawe. Data lalu lintas diperoleh melalui survei selama 6 (enam) hari pada pukul 07:00-19:00 WIB. Data kondisi WFH menggunakan hasil survei pada hari Jumat, sedangkan data kondisi tidak WFH menggunakan hasil survei hari Senin sampai Kamis. Analisis emisi dilakukan menggunakan metode IPCC dengan pendekatan Tier-1 dan Tier-2. Metode Tier-1 menggunakan data konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sedangkan Tier-2 menggunakan data jumlah kendaraan dan faktor emisi berdasarkan jenis kendaraan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata volume lalu lintas tertinggi terjadi hari Senin sebesar 862 SMP/Jam pada kondisi tidak WFH dan pada hari Jumat volume lalu lintas tertinggi sebesar 547 SMP/Jam saat WFH. Hasil perhitungan beban emisi saat WFH menggunakan metode Tier-1 sebesar 24,918 ton/tahun, sedangkan metode Tier-2 sebesar 0,08742 ton/hari. Perbandingan antara kondisi tidak WFH dan saat WFH menunjukkan adanya pengurangan beban emisi sebesar 35,39% berdasarkan metode Tier-1 dan 35,88% berdasarkan metode Tier-2.

Kata kunci: *WFH, Volume Lalu Lintas, Emisi Kendaraan, Tier-1, Tier-2*